

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dari penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk solidaritas mekanik yang ada di *driver* ojek *online*. Teori Emile Durkheim yang menyatakan bahwa solidaritas sosial mekanik hanya terjadi pada masyarakat tradisional atau masyarakat primitif (Hanifah, 2019). Sedangkan *driver* ojek *online* merupakan kelompok yang hadir di banyak perkotaan di Indonesia dan kategori pekerjaan yang muncul di tengah perkembangan modernisasi teknologi di Indonesia (Aziah & Adawia, 2018). Berikut adalah bentuk solidaritas mekanik yang dilakukan *driver* ojek *online* :

1. Individualitas rendah (a). Partisipan RD saling membagikan informasi tentang orderan dengan sesama *driver* ojek *online*. (b) Partisipan AA merasa tidak dirugikan saat menolong sesama *driver* ojek *online* walau harus tertunda pekerjaan (c). Partisipan AR tetap berusaha menolong *driver* ojek *online* lainnya yang terkena musibah saat bekerja di jalan (d). Partisipan AB merasa tidak dirugikan saat menolong rekan sesama *driver* ojek *online*. Individualitas tidak berkembang pada partisipan RD, AA, AR dan AB. Individualitas itu terus menerus dilumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk konformitas (Upe, 2010)
2. Konsensus terhadap pola normatif penting (a). Partisipan RD menceritakan tentang kebiasaan saling tegur sapa dan saling membantu saat *driver* ojek *online*

3. lain tertimpa masalah. (b). Partisipan AB menceritakan kebiasaan saling menjaga sopan santun dan menyapa saat bertemu di jalan. (c). Partisipan AR & AB merasa bahwa kebanyakan *driver* ojek *online* melakukan hal yang serupa terhadap satu sama lainnya. Persetujuan akan sebuah norma dapat dilihat dari gejala kebersamaan pada partisipan RD, AA, AR dan AB. Kemudian tindakan bersama ini akan mencerminkan bahwa partisipan sepakat akan hal-hal yang bersifat tindakan atau perbuatan (Kurnia, 2014).

4. Kesadaran kolektif kuat (a). Partisipan RD merasa senasib saat sepi orderan bersama *driver* ojek *online* lainnya (b) Partisipan AA merasa kasihan terhadap sesama *driver* ojek *online* saat sepi orderan terutama yang sudah berkeluarga. (c). Partisipan AR memiliki pengalaman bersama sesama *driver* ojek *online* saat mengalami masalah dengan kelompok lain, yaitu kelompok *debt collector*. (d). Partisipan AB menceritakan bentuk rasa senasibnya dengan membantu iuran uang sesama *driver* ojek *online* saat ada teman seprofesi yang mengalami sakit atau kecelakaan. Ciri khas yang penting yang penting dari solidaritas sosial mekanik adalah bahwa solidaritas sosial mekanik itu di dasari pada suatu tingkat homogenitas (kesamaan/kemiripan) yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen dan sebagainya pada partisipan RD, AA, AR dan AB (Johnson, 1994).

Selanjutnya, dalam penelitian ini muncul faktor yang mempengaruhi solidaritas mekanik para partisipan yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang muncul dalam diri partisipan berasal dari kesamaan tempat kerja di jalanan. Para partisipan merasa butuhnya timbal balik dan perasaan aman saat bekerja karena banyak resiko saat bekerja di jalan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi partisipan

Saran bagi partisipan kedepannya solidaritas sosial antar anggota semakin meningkat dan menjalin hubungan kerja sama antara *driver* ojek *online*. Agar terciptanya suatu hubungan yang lebih baik lagi antar sesama *driver* ojek *online* dan merasa nyaman melaksanakan tugasnya menyelesaikan orderan.

2. Bagi *driver* ojek *online* lain

Setelah mengetahui solidaritas dari partisipan dalam penelitian. Diharapkan *driver* ojek *online* yang lain mampu menerapkan solidaritas yang dilakukan oleh partisipan sehingga mampu saling meringankan pekerjaan sebagai *driver* ojek *online*. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan kerja yang kondusif, mampu meningkatkan semangat kerja, sehingga meningkatkan kesejahteraan bersama

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan teman yang sama yaitu solidaritas mekanik pada *driver* ojek *online*, diharapkan untuk lebih dalam menggali data partisipan dan melakukan observasi tempat maupun saat wawancara dengan partisipan agar lebih mampu mengenali objek penelitian. Dengan demikian diharapkan agar menggali lebih dalam untuk menungkap dinamika sosial-psikologi yang di alami seseorang dalam melakukan solidaritas sosial mekanik. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menemukan penemuan

baru diluar teori solidaritas sosial mekanik yang sudah dikemukakan oleh Emile Durkheim.